

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya pembangunan yang diiringi dengan kenaikan pendapatan masyarakat akan menyebabkan tingkat kebutuhan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat itu akan mendorong para pengusaha untuk giat mengadakan perbaikan-perbaikan atas produk yang dihasilkan, agar mampu bersaing di pasaran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri dalam memproduksi hasil produksinya harus selalu memperhatikan kelancaran proses produksi agar kegiatan produksi tidak terhenti sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Kelancaran proses produksi harus mendapat perhatian yang cukup besar dari para pimpinan maupun karyawan dari pada perusahaan tersebut.

Kelancaran proses produksi harus diikuti dengan kelancaran dari pada faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Bahan baku
2. Mesin
3. Tenaga kerja

Faktor-faktor ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.

Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang utama yang sangat penting bagi perusahaan industri.

Kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan terhentinya proses produksikarena habisnya bahan untuk diproses. sebaliknya persediaan bahan baku yang terlalu besar akan mengakibatkan tingginya beban biaya guna menyimpan bahan baku tersebut.

Bahan baku yang dipergunakan untuk diproses produksi dalam perusahaan tidak dapat didatangkan atau dibeli secara satu persatu jumlahnya sebesar yang diperlukan serta pada saat bahan baku tersebut akan dipergunakan.

Bahan baku akan didatangkan atau dibeli sekaligus untuk keperluan proses produksi

selama beberapa waktu (satu minggu, satu bulan, dan sebagainya). Dengan demikian bahan baku yang dibeli tersebut belum masuk kedalam proses produksi melainkan sebagai persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilaksanakan secara berturut-turut untuk menghasilkan suatu produk untuk melayani kebutuhan konsumen.

Guna mencapai target produksi dan kontinuitas perusahaan agar jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan bahan baku maka diperlukan adanya perencanaan dan pengawasan terhadap persediaan bahan baku, karena apabila perusahaan dalam menanamkan dananya pada persediaan yang terlalu besar maka akan mengakibatkan:

- a. Biaya penyimpanan persediaan bahan baku sangat tinggi. Biaya ini tidak hanya mencakup tenaga kerja tetapi juga termasuk adanya resiko kerusakan, kehilangan dan lain sebagainya.
- b. Tingginya biaya penyimpanan serta investasi dalam persediaan bahan baku, akan mengakibatkan berkurangnya dana untuk investasi dalam bidang lainnya, seperti perluasan produksi, peningkatan program pemasaran dan sebagainya.
- c. Penurunan harga pasar akan merupakan kerugian yang tidak kecil artinya bagi perusahaan, meskipun apabila terjadi kenaikan harga, perusahaan akan mendapat keuntungan.

Sedangkan apabila perusahaan menginvestasikan dananya pada persediaan terlalu kecil maka akan mengakibatkan:

- a. Tidak tercukupinya kebutuhan bahan baku untuk keperluan produksi dan kelangsungan proses produksi, perusahaan akan membeli secara mendadak dengan harga yang lebih tinggi.
- b. Proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar, sehingga kualitas dan kuantitas berubah-ubah.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan-penjelasan yang telah dijabarkan tadi, maka perusahaan roti “BIMA” Malang mengalami penumpukan bahan baku di gudang yang mengakibatkan penyimpanan dan resiko kerusakan semakin tinggi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan ini belum mengadakan pelaksanaan inventory control yang efektif terhadap bahan baku.

Dengan adanya masalah tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah yang terjadi pada perusahaan roti “BIMA” Malang yaitu: “ Bagaimana cara melaksanakan inventory control yang baik terhadap bahan baku tepung terigu sehingga dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh inventory control dalam menjamin kelancaran proses produksi serta untuk mengetahui apakah perusahaan sudah melaksanakan pengawasan terhadap persediaan bahan baku dan juga untuk mengetahui hubungan antara persediaan bahan baku tepung terigu dengan kontinuitas perusahaan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu bagi khasanah ilmu pengetahuan dan bagi penyelesaian operasional.

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan.
2. Bagi penyelesaian operasional
Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi pihak management perusahaan

dalam melaksanakan pelaksanaan inventory control yang efektif guna mencapai target produksi.

3. **Bagi penulis**

Untuk mengetahui apakah teori yang didapat dapat diterapkan pada kasus dalam dunia nyata.

1.5 METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan roti Bima Malang yaitu dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk membuktikan adanya suatu kasus yang terjadi dimana harus dipikirkan jalan keluar atau pemecahannya.

b. Variabel dan pengukuran

sesuai dengan judul yang penulis kemukakan maka variabel-variabel yang penulis teliti adalah :

1. **Variabel independent atau bebas yaitu : variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain.**

Sesuai dengan judul maka yang termasuk variabel bebas adalah :

- saluran distribusi
- Kebijakan harga

2. **Variabel dependent atau tergantung yaitu : variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.**

Yang termasuk variabel ini adalah :

- Persediaan bahan baku
- Target produksi
- Tenaga kerja

c. Instrumen penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. **Library Research**

Yaitu : dengan jalan mempelajari literatur-literatur sebagai pembanding guna membahas suatu masalah.

2. **Field research**

Yaitu : dengan mengadakan penelitian secara langsung pada perusahaan yang akan dijadikan obyek penelitian.

Adapun cara yang penulis gunakan dalam riset ini adalah:

a. **Wawancara**

Yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada obyek yang diteliti. Yang penulis dapatkan adalah pengetahuan tambahan mengenai keadaan perusahaan yang diteliti., misal : dari bagian gudang dapat diketahui pencatatan masuk keluarnya barang di gudang.

b. **Observasi**

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah kenyataan mengenai keadaan obyek yang penulis amati.

3. **Metode dokumentasi**

Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat arsip-arsip, dokumen atau catatan yang ada pada perusahaan.

Yang penulis dapatkan adalah data:

- Pembelian bahan baku tepung terigu
- Pemakaian bahan baku tepung terigu
- Persediaan bahan baku tepung terigu
- Target dan hasil realisasi produksi

d. Metode analisis

1. Menentukan minimum inventory

Adalah persediaan minimal dari bahan mentah yang harus dipertahankan untuk menjamin kontinuitas proses produksi

Safety stock = rata-rata pemakaian kebutuhan bahan baku per hari x Lead time

2. Menentukan Re-order point

adalah titik yang menunjukkan bila mana suatu perusahaan akan melaksanakan pembelian kembali bahan atau barang.

$$I = S + 1/2 \text{ EOQ}$$

3. Menentukan jumlah pesanan yang paling ekonomis (EOQ)

adalah pesanan yang paling ekonomis.

$$\text{EOQ} = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{P \times I}}$$

4. Menentukan persediaan maksimum

adalah batas jumlah persediaan yang paling besar yang sebaiknya diadakan oleh perusahaan.

$$\text{Persediaan maksimum} = \text{safety stock} + \text{EOQ}$$

5. Membuat Neraca gudang (Kartu Stok Gudang)

Merupakan sarana pengawasan terhadap keluar masuknya bahan-bahan yang ada dalam gudang.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran tentang isi penulisan skripsi ini, berikut disajikan garis besarnya terdiri dari 4 bab dan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

BAB I *PENDAHULUAN*

Dalam bab ini akan dibahas secara umum materi yang terdapat dalam skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, dilanjutkan dengan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II *TINJAUAN PUSTAKA*

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang mana merupakan dasar analisa teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

BAB III *ANALISIS*

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum perusahaan dan sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan.

BAB IV *KESIMPULAN DAN SARAN*

Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh pembahasan yang ada. Isi bab ini meliputi kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan.